

**MEMORI MASA KECIL  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**NAOMY DIXIE WARDANI**

**NIM : 1512563021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**MEMORI MASA KECIL**  
**SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**NAOMY DIXIE WARDANI**  
**1512563021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memproleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni

2022

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

**MEMORI MASA KECIL DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS** diajukan oleh Naomy Dixie Wardani, NIM 1512563021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 9021), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Hartono, M.Sn.

NIP 19591108 198601 1 001/NIDN 0008115908

Pembimbing II



Deni Junardi, S.Sn., M.A.

NIP 19730621 200604 1 00 1/NIDN 0021067305

Cognate/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Ketua Jurusan/Program Studi/ketua/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis persembahkan karya seni rupa, seni lukis ini untuk diri sendiri, kedua orang tua, adek, keluarga, Bapak/Ibu dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, teman, khalayak umum dan sahabat-sahabat seperjuangan yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan dorongan semangat selama proses penyusunan dan pembuatan hingga akhirnya dapat selesai tepat pada waktunya.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Naomy Dixie Wardani

NIM : 1512563021

Jurusan : Seni Lukis

Fakultas : Seni Rupa Murni

Judul : Memori Masa kecil Dalam Penciptaan Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sbelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi manapun dan pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat tentang penulisan laporan Tugas Akhir yang pernah ditulis/ diterbitkan sebelumnya yang serupa seperti naskah ini, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Naomy Dixie Wardani

NIM 1512563021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan saya ucapkan puji syukur sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ Memori Masa Kecil Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” dengan baik dan lancar tanpa halangan. Laporan ini disusun dengan syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Strata 1 (S-1) Seni Lukis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Hartono, M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, masukan selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Dr. Miftakhul Munir, M.Hum., selaku dosen penguji, yang telah memberikan pengarahan, masukan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Setyo Priyo, M.Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Miftakhul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf dan dosen Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama saya berkuliah.

10. Seluruh staf sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama saya menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa yang tiada henti untuk saya.
12. Adik saya yang selama ini banyak membantu, memotivasi dan menemani saya untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
13. Teman hidup saya yang selama ini selalu mensupport untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
14. Keluarga, sahabat, serta teman-teman Jurusan Seni Murni angkatan 2015 , 2016 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu atas segala kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini, dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Naomy Dixie Wardani

## DAFTAR ISI

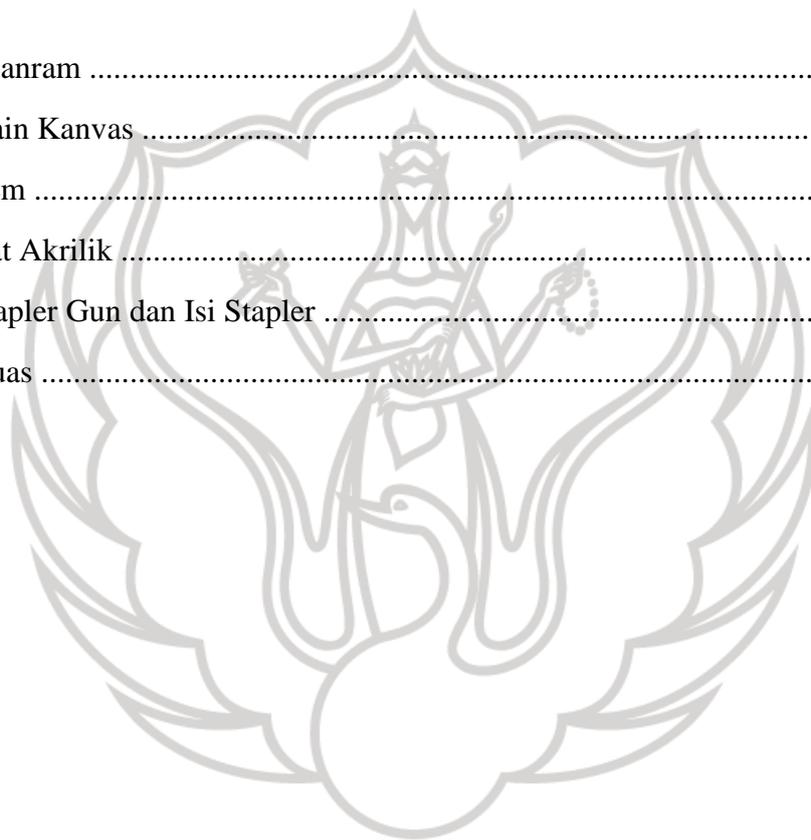
Halaman Judul Luar .....	i
Halaman Judul Dalam .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Halaman Pernyataan Keaslian .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Makna Judul .....	4
BAB II KONSEP .....	6
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Perwujudan .....	10
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	15
A. Bahan .....	15
B. Alat .....	18
C. Teknik .....	20
D. Tahap Pembentukan .....	21

BAB IV TINJAUAN KARYA .....	30
BAB V PENUTUP .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75
A. Foto Diri Mahasiswa .....	75
B. Foto Poster Pameran .....	77
C. Foto Situasi Display Karya .....	78
D. Katalog .....	79



## DAFTAR GAMBAR

BAB II	Halaman
Gambar 2.1 Lukisan karya Amber Davenport .....	12
Gambar 2.2 Lukisan Roeqiya Fris “Honesty!” .....	13
Gambar 2.3 Lukisan karya Niken Larasati .....	13
Gambar 2.4 Lukisan karya Erica Hestu Wahyuni .....	14
BAB III	
Gambar 3.1 Spanram .....	15
Gambar 3.2 Kain Kanvas .....	16
Gambar 3.3 Lem .....	16
Gambar 3.4 Cat Akrilik .....	17
Gambar 3.5 Stapler Gun dan Isi Stapler .....	18
Gambar 3.6 Kuas .....	19



## BAB IV

Gambar 4.1 Naomy Dixie w, Adil, 2021 .....	31
Gambar 4.2 Naomy Dixie w, Bayi, 2021 .....	33
Gambar 4.3 Naomy Dixie w, Nenek, 2021 .....	35
Gambar 4.4 Naomy Dixie w, Pelukan Ibu, 2021 .....	37
Gambar 4.5 Naomy Dixie w, Kasih Seorang Kakak, 2021 .....	39
Gambar 4.6 Naomy Dixie w, Kuat, 2021 .....	41
Gambar 4.7 Naomy Dixie w, Rumah, 2021 .....	43
Gambar 4.8 Naomy Dixie w, Belajar, 2021 .....	45
Gambar 4.9 Naomy Dixie w, Kebersamaan, 2021 .....	47
Gambar 4.10 Naomy Dixie w, Pangkuan Ibu, 2021 .....	49
Gambar 4.11 Naomy Dixie w, Bergembira , 2022 .....	51
Gambar 4.12 Naomy Dixie w, Mandi Bersama, 2022 .....	53
Gambar 4.13 Naomy Dixie w, Fantasi Bermain, 2022 .....	55
Gambar 4.14 Naomy Dixie w, Badut , 2022 .....	57
Gambar 4.15 Naomy Dixie w, Fase, 2022 .....	59
Gambar 4.16 Naomy Dixie w, Perbincangan, 2022 .....	61
Gambar 4.17 Naomy Dixie w, Halusinasi, 2022 .....	63
Gambar 4.18 Naomy Dixie w, Murung, 2022 .....	65
Gambar 4.19 Naomy Dixie w, Hewan Peliharaan, 2022 .....	67
Gambar 4.20 Naomy Dixie w, Kampung Halaman, 2022 .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Diri Mahasiswa .....	75
B. Foto Poster Pameran .....	77
C. Foto Display Karya .....	78
D. Katalog .....	79



## ABSTRAK

Memori atau kenangan yang melekat dalam ingatan setiap orang, momen-momen masa kecil setiap orang tentunya berbeda-beda. Tidak selamanya menceritakan momen bahagia, menyenangkan dan indah. Beberapa orang memiliki memori masa kecil yang menyedihkan, membuat trauma dan sulit untuk dilupakan. Pengalaman semasa kecil dapat diolah menjadi sebuah energi yang baik atau positif dengan cara mengambil hikmah dari setiap perjalanan hidup sebagai sebuah proses pendewasaan diri. Setiap peristiwa dimasa kecil memiliki cerita yang unik dan berbeda-beda. Memori masa kecil sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis. Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini, yaitu: Seperti apakah memori masa kecil dalam ide penciptaan seni lukis menurut penulis?, Bagaimanakah memvisualkan memori masa kecil dalam bentuk dekoratif?. Tujuan tugas akhir ini adalah Memahami tentang memori masa kecil, Penciptaan lukisan bertema memori masa kecil dengan gaya dekoratif. Dalam implementasinya, memori masa kecil diolah dengan gaya dekoratif, merepresentasikan transformasi memori masa kecil yang memiliki bentuk figuratif dan mengacu pada fantasi, imajinasi dan pengalaman personal. Proses visualisasi meliputi pembuatan sketsa di kertas dan kanvas, pewarnaan dengan cat akrilik dengan teknik sapuan kuas, dan penambahan detail. Keseluruhan karya yang dibuat berjumlah 20 karya seni lukis dengan ukuran kanvas 60 x 80 cm dan 80cm x 100cm.

**Kata kunci :** Masa kecil, Memori, Kenangan.

## ABSTRACT

*Memories or memories that are inherent in everyone's memory, everyone's childhood moments are certainly different. It doesn't always tell happy, fun and beautiful moments. Some people have childhood memories that are sad, traumatizing and hard to forget. Childhood experiences can be processed into good or positive energy by taking lessons from every journey of life as a process of self-maturation. Every event in childhood has a unique and different story. Childhood memory as a source of ideas for the creation of paintings. The problems discussed in this final project are: What is childhood memory like in the idea of creating painting according to the author?, How to visualize childhood memory in a decorative form? The purpose of this final project is to understand about childhood memories, to create paintings with the theme of childhood memories in a decorative style. In its implementation, childhood memories are processed in a decorative style, representing the transformation of childhood memories that have figurative forms and refer to fantasy, imagination and personal experiences. The visualization process includes making sketches on paper and canvas, coloring with acrylic paints with brush stroke techniques, and adding details. The total number of works made consisted of 20 paintings with canvas sizes of 60 x 80 cm and 80 cm x 100 cm.*

**Keywords:** *Childhood, Memory, Memorie*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ide merupakan faktor yang mendorong terbentuknya suatu karya. Terjadinya suatu ide terikat erat dengan diri seniman, lingkungan tempat tinggal, lingkungan di luar, kegiatan-kegiatan yang membentuk pola pikir, pengalaman estetis, dan lain-lain. Setiap manusia memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyampaikan suatu gagasan, yaitu dengan menyuarakan pendapat secara lisan, verbal, dan bentuk karya-karya seni. Pada dasarnya seni adalah suatu ungkapan pengalaman estetis seseorang seniman yang diolah menjadi sebuah karya seni. Pengalaman estetis adalah pengalaman yang mampu membangkitkan perasaan dan merangsang fantasi dan imajinasi seorang seniman untuk menciptakan sebuah karya seni. Setiap manusia diberikan kemampuan atau daya ingatan untuk mengingat hal-hal, peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya.

Penulis memilih masa kecil sebagai ide penciptaan seni lukis. Menurut penulis masa kecil dinilai sebagai masa-masa yang paling indah bagi banyak orang, meskipun tidak semua merasakan keindahannya. Masa ini identik dengan kegembiraan anak-anak yang masih bermain, tertawa, dan mengeluarkan berbagai imajinasi yang tak terbatas. Namun tidak semua orang memiliki masa-masa kecil yang indah, beberapa anak justru mengalami hal sebaliknya. Kebahagiaan atau kesedihan di masa kecil akan mudah diingat sampai tua nanti. Daya ingat seseorang pada rentang usia anak-anak dinilai maksimal dalam memperoleh informasi atau pun merekam kejadian atau perkataan. Tidak semua orang memiliki masa kecil yang indah, beberapa juga memiliki memori masa kecil yang tidak menyenangkan hingga menyebabkan trauma yang melekat sampai tua nanti. Memori sendiri merupakan sebuah proses penyimpanan informasi dari apa yang ditangkap oleh panca indra sehingga menjadi ingatan di dalam otak manusia. Dengan adanya memori masa kecil ini seringkali dijadikan renungan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Terciptanya sebuah karya seni merupakan representasi dari seniman, seperti yang dituliskan dalam buku yang berjudul *Filsafat Seni*, Bahwa:

Karya seni lahir karena adanya seniman yang menghadirkan karya tersebut. Penghadiran karya seni ini dapat disebut sebagai representasi. Disebut demikian karena memang dalam prosesnya seniman bersinggungan dengan kenyataan objektif di luar dirinya atau kenyataan

dalam dirinya sendiri. Persinggungan ini menimbulkan respons atau tanggapan (meski tidak semua kenyataan menimbulkan respons pada seniman). Tanggapan ini dimiliki oleh seniman dan diungkapkan, direpresentasikan ke luar dirinya. Maka, lahirlah karya seni (Sumarjo, 2000:76).

Ada sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa beragam dampak yang muncul dari trauma masa kanak-kanak diantaranya adalah kecemasan, ketidakmampuan dalam mengendalikan diri, mudah emosi negatif, masalah dalam menjalin relasi dengan keluarga serta gangguan tidur (Anggadewi, 2020:1). Dengan daya ingat anak yang maksimal menyebabkan hal ini menjadi penyebab masa kecil yang kurang baik juga memengaruhi perilaku anak sampai nanti dewasa.

Bagi penulis memori masa kecil adalah sebuah ingatan dan catatan perjalanan hidup yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran dan renungan. Memori masa kecil menjadi sangat berarti untuk bekal ketika kita dewasa dalam menyikapi sesuatu. Ada kelakuan dan tingkah dalam masa lalu yang membuat kita bisa berbenah diri untuk menjadi lebih baik. Setelah melalui perenungan penghayatan tentang “memori masa kecil” penulis memvisualkan kejadian-kejadian dan peristiwa cerita masa kecil miliknya. Memori masa kecil serta semua kejadian menjadi pokok pembahasan dalam penciptaan karya seni lukis. Ketertarikan penulis akan masa lalu yaitu memori masa kecil karena banyak kejadian-kejadian pada masa lalu yang ingin penulis ungkapkan dan masih teringat melekat jelas di pikiran. Melalui visualnya penulis ingin memberikan gambaran akan memori masa kecil, baik yang menyenangkan maupun menyedihkan.

Karya Tugas Akhir ini mengangkat tema memori masa kecil. Tema ini dipilih karena ingin mencurahkan isi hati dan mengenang memori masa anak-anak. Dengan gaya dekoratif naif dan berbagai cerita yang berbeda-beda di setiap lukisannya. Karya lukisan ini dapat menjadi wadah mengekspresikan ingatan dan juga perasaan penulis ke dalam sebuah karya miliknya sehingga orang lain dapat ikut serta mengingat dan membayangkan masa kecil miliknya masing-masing.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, akan dikemukakan permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan Tugas Akhir Karya Seni Lukis. Berikut beberapa permasalahan yang hendak diuraikan dan dianalisis dalam implementasinya ke dalam bentuk karya seni lukis, yaitu :

1. Seperti apakah memori masa kecil dalam penciptaan seni lukis menurut penulis?
2. Bagaimanakah memvisualkan memori masa kecil dalam bentuk dekoratif?

## **C. Tujuan dan Manfaat :**

1. **Tujuan :**
  - a. Memahami tentang memori masa kecil.
  - b. Penciptaan lukisan bertema memori masa kecil dengan gaya dekoratif.
2. **Manfaat :**
  - a. Memberikan kepuasan batin dalam mencurahkan ide, memori, imajinasi, pengalaman dan perasaan mejadi karya seni lukis.
  - b. Mempresentasikan ide atau gagasan sebagai sarana komunikasi melalui sebuah karya seni lukis.
  - c. Memberikan pengalaman estetis bagi penikmat seni.

## **D. Makna Judul**

Penegasan judul dalam laporan Tugas Akhir ini tujuannya adalah memberikan penegasan pengertian dari istilah yang terdapat pada judul Tugas Akhir “*memori masa kecil*” sebagai ide penciptaan Karya Seni Lukis, yaitu:

### **Memori masa kecil**

Memori masa kecil adalah masa yang sangat indah dan berharga. Menyimpan berbagai kenangan yang melekat dalam ingatan. Momen-momen masa kecil menjadi

salah satu pengalaman hidup. Akan ada satu atau dua bahkan lebih peristiwa yang sangat erat dalam ingatan. Ingatan masa kecil seseorang bisa berdampak pada pendewasaan diri (Alfon, 2020).

### **Memori**

Sebuah rangkaian representasi dan proses ketika informasi dikodekan, dikonsolidasikan, dan dimunculkan kembali (Sobur, 2016:324). Sedangkan menurut Bruno memori sama dengan ingatan yang merupakan proses mental meliputi pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat di dalam otak (Bruno, 1999:92).

### **Masa kecil**

Masa yang paling indah, di mana kita belum memikirkan tentang kehidupan yang sesungguhnya. Momen-momen yang menyenangkan, keseharian yang kita lakukan hanyalah bermain, tertawa, dan mengeluarkan imajinasi-imajinasi yang luar biasa (Tosepu, 2022).

### **Ide**

Rancangan yang tersusun di pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita. Ide yang dalam kajian menyangkut suatu gambaran yang imajinal utuh yang melintas sangat cepat (Retnoningsih & Suharso, 2005:173).

### **Penciptaan**

Proses atau kesanggupan pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif. Beraasal dari kata “ cipta “ yang artinya imajinasi untuk membuat suatu karya, membuat suatu yang baru yang belum pernah ada (Retnoningsih & Suharso, 2005:581).

### **Seni Lukis**

Seni lukis adalah karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk, dan tekstur. Sebagai bagian dari seni murni, seni lukis merupakan bahasa ungkapan pengalaman artistik dan ideologi. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan ke dalam bidang dua dimensi dengan menggunakan garis dan warna (Poerwadarminta, 1984:207).

Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua mantra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, shape, dan sebagainya.

Medium rupa dapat dijangkau melalui berbagai macam jenis material seperti tinta, cat/pigmen, tanah liat, semen dan berbagai aplikasi yang memberi kemungkinan untuk mewujudkan medium rupa. Pengertian dan definisi seni lukis sangat beragam, namun kadang terjadi kesimpangsiuran pengertian antara seni lukis dan menggambar atau seni gambar. Lukisan dan gambar tidak dapat dibedakan dengan sekedar memilahkan material yang digunakan, tetapi lebih jauh dari itu yang lebih memerlukan pertimbangan tentang estetika, latar belakang pembuatan karya, dan sebagainya (Kartika, 2017:33).

Berdasarkan uraian di atas, pemaknaan dari judul “ memori masa kecil sebagai ide penciptaan karya seni lukis” adalah memvisualkan memori masa kecil dalam bentuk karya seni lukis. Merupakan serangkaian representasi masa anak-anak dalam ungkapan pengalaman. Hal tersebut mengandung kesatuan makna yaitu hasil pemikiran penciptaan karya seni lukis dengan memvisualkan kejadian serta peristiwa yang terekam dalam ingatan penulis.

